

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan teknologi informasi dewasa ini berpengaruh atau berefek cukup besar untuk kehidupan manusia terlebih bagi perusahaan swasta ataupun perusahaan milik Negara (*Afansyah et al., 2021*). Teknologi informasi sangat berperan dalam mewujudkan visi dan misinya. Selain itu, Pemanfaatan teknologi informasi ini juga mampu memungkinkan perusahaan untuk menyajikan, mengawasi, serta melengkapi laporan keuangan tanpa adanya masalah. Pengambilan keputusan oleh pihak manajemen juga memanfaatkan teknologi informasi tersebut.

Sistem teknologi informasi merupakan salah satu teknologi yang banyak digunakan oleh perusahaan guna menjalankan kegiatan operasionalnya. Sistem informasi ini dibuat melengkapi permintaan pengguna tertentu terkhusus pada perusahaan, maka untuk struktur dan fungsi system informasi berbeda tergantung keperluan dan permintaan (*Mursidah, 2020*).

Pada umumnya system akuntansi penggajian dan pengupahan adalah suatu system yang dibuat untuk memastikan secara tepat dan akurat berapa gaji dan upah yang diterima oleh tiap pegawai atau karyawan dan sistematisa pembayarannya. (*Filza, 2022*)

Gaji merupakan pembayaran yang diberikan kepada pekerja baik pekerja pegawai atau pekerja karyawan untuk imbalan atas jasa atau pekerjaan yang telah dilakukan pada instansi. Saat pemberian gaji pada perusahaan atau instansi terdapat system yang berbeda. Jabatan dan golongan berpengaruh terhadap besaran gaji yang diterima oleh tenaga kerja (*Suripatty & J, 2020*).

Hal – hal yang mencakup Sistem akuntansi penggajian berkaitan dengan masalah penggajian pegawai, salah satunya yaitu tentang penggolongan system akuntansi penggajian. Melalui adanya system akuntansi penggajian, maka akan memperkecil penyelewengan atau kesalahan yang terjadi dalam suatu perusahaan yang dapat membuat perusahaan mengalami kerugian baik yang disengaja ataupun tidak. Manfaat lain yang diperoleh dengan adanya system akuntansi

penggajian adalah dapat mengatur kegiatan suatu perusahaan agar perusahaan dapat berjalan dengan lancar tanpa kecurangan yang berkaitan dengan keuangan.(Prisna & Kusnilawaty, 2022).

Pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 30 tahun 2015 yang merupakan perubahan kedelapanbelas atas Peraturan Pemerintah nomor 7 Tahun 1977 tentang peraturan gaji pegawai negeri sipil menjelaskan bahwa, Proses perhitungan dan pembayaran gaji pegawai negeri sipil meliputi gaji pokok, kenaikan gaji berkala, dan kenaikan gaji istimewa tunjangan dan lain-lain. Dalam hal ini menyiratkan bahwa pelaksanaannya, perhitungan pembayaran gaji Aparatur Sipil Negara (ASN) melibatkan banyak fungsi dan subfungsi yang bersinergi agar proses pembayaran gaji ASN dapat berjalan dengan seharusnya seperti dalam pelaksanaan pembayaran dan pembukuan penggajian untuk menyesuaikan dengan perkembangan inovasi dan informasi yang berkembang cepat, pelaksanaan System Akuntansi Instansi pada satuan kerja perlu didukung dengan sumber daya manusia yang didesain dengan baik (Irsan, 2019). Pembayaran gaji diatur langsung oleh pemerintah pusat dan dibayarkan langsung setiap bulan sedangkan pada Non PNS dilakukan pada kantor masing – masing.

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Prisna & Kusnilawaty, 2022), (Ghozali *et al.*, 2019), Mursidah (2020), berdasarkan hasil penelitian memperoleh kesimpulan bahwa system informasi akuntansi penggajian dan pengupahan telah dilaksanakan atau telah berjalan sudah cukup baik dan efektif, para pegawai mendapatkan gaji pokok maupun tunjangan gaji pegawai . Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Aprilliadi (2019), pada system informasi akuntansi penggajian dan pengupahan belum sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Mulyadi dari perangkatan tugas, catatan yang digunakan, serta absensi karyawan.

Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Bone merupakan suatu instansi yang bergerak dalam bidang peternakan dan pada tahun 2021 Dinas Peternakan meraih 6 besar dalam kinerja pegawai predikat nilai sangat memuaskan termasuk dalam bidang keuangan yaitu penggajian. Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kab. Bone, penerapan system penggajian pada PNS dan

NON PNS melibatkan komponen dibidang keuangan kepegawaian baik dari Dinas Peternakan Kab. Bone maupun BPKAD. Masalah penggajian dan pengupahan merupakan sesuatu yang sangat penting sehingga diperlukan suatu sistem penggajian dan pengupahan pegawai yang dapat menambah kecepatan dan ketepatan dalam memberikan informasi. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul “ **Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan Pegawai PNS dan Non PNS Studi Kasus pada Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Bone** “.

### **1.2 Batasan Masalah**

Agar penelitian ini terfokus dan pembahasan tidak melebar, maka terdapat Batasan masalah dengan ruang lingkup Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan PNS dan NON PNS pada Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Bone.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan Batasan masalah, dalam penelitian ini terdapat permasalahan yang dirumuskan. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini ialah:

1. Bagaimana Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan yang diterapkan Pegawai PNS pada Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Bone?
2. Bagaimana Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan yang diterapkan Pegawai Non PNS pada Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Bone?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan yang diterapkan pada Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Bone. dalam pelaksanaan proses penggajian dan pengupahan pegawai dan bagaimana

prosedur sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan PNS dan Non PNS yang diterapkan.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini yaitu:

#### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pembaca dan dapat dijadikan bahan acuan serta pertimbangan bagi pihak-pihak yang ingin mengetahui penerapan system informasi akuntansi penggajian dan pengupahan pada Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Bone.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Bone

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menyampaikan masukan yang bermanfaat sebagai tambahan informasi dan pengetahuan yang memberikan nilai guna bagi pihak yang berkepentingan dalam mengambil keputusan, terutama mengenai system informasi akuntansi penggajian.

##### b. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis serta bentuk penerapan materi yang di dapat sewaktu perkuliahan

##### c. Bagi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah informasi dan referensi perpustakaan serta memberikan manfaat bagi mahasiswa lain dalam penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan system informasi akuntansi penggajian.